

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan penemuan yang dilakukan peneliti yang berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data melalui prosedur statistik, peneliti dapat memberikan sebuah kesimpulan sebagai hasil dari proses penelitian ini, yang di antaranya adalah:

1. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok integrasi VETS dengan kelompok integrasi VETS + *kicking bullying* dan dengan kelompok regular terhadap pengembangan nilai VETS siswa dalam ekstrakurikuler futsal. Perbedaan ini disebabkan karena program yang terintegrasi dengan baik dalam kegiatan ekstrakurikuler, metode program yang diberikan dan intensitas yang dilakukan.
2. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok integrasi VETS dengan kelompok integrasi VETS + *kicking bullying* terhadap pengembangan nilai VETS siswa dalam ekstrakurikuler futsal. Menurut data hasil penelitian, kelompok integrasi VETS + *kicking bullying* lebih baik daripada kelompok integrasi VETS terhadap pengembangan nilai VETS siswa dalam ekstrakurikuler futsal. Hal ini disebabkan karena pemahaman dan penerapan yang dilakukan kepada siswa secara berulang-ulang, sehingga prinsip dari VETS dan *kicking bullying* tertanam dengan baik dalam kehidupannya sehari-hari.
3. Tidak terdapat perbedaan pengaruh antara kelompok integrasi VETS dengan dengan kelompok regular. Setelah mencermati nilai rata-rata dari kedua kelompok dalam peningkatan nilai VETS, hasil kelompok integrasi VETS dengan sebesar 6,1 dan kelompok regular sebesar 4,4 maka kedua model ini memberikan pengaruh yang tidak jauh berbeda. Meskipun kelompok regular tidak secara langsung menerima program integrasi VETS, penggunaan elemen-elemen tambahan seperti stiker anti *bullying* yang ditempelkan pada bola futsal dapat berfungsi sebagai alat bantu yang efektif untuk membentuk perilaku positif siswa.

4. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara kelompok integrasi VETS + *kicking bullying* dan dengan kelompok regular terhadap pengembangan nilai VETS siswa dalam ekstrakurikuler futsal. Berdasarkan data penelitian, kelompok VETS + *kicking bullying* lebih baik daripada kelompok regular terhadap pengembangan nilai VETS siswa dalam ekstrakurikuler futsal. Hal ini karena pembelajaran yang terencana dan terprogram dengan baik akan memberikan hasil yang lebih baik, sehingga nilai VETS bisa terinternalisasi didalam kehidupan sosial siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka implikasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Keberhasilan dalam menanamkan karakter dan perilaku tidak terlepas dari program yang terencana dan tersusun dengan baik. Dalam hal ini, salah satunya adalah dengan menggabungkan konsep *intentionally structuring* dan konsep *integrating* untuk membuat program dan rencana kegiatan Ekstrakurikuler.
2. Perlakuan dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal melalui pendekatan yang pengulangan bertahap dan berkelanjutan siswa dapat mengembangkan keterampilan mereka secara bertahap baik dalam pembinaan karakter, dukungan sosial dan emosional, peduli terhadap sesama, pentingnya evaluasi yang positif antar individu, serta dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa dan menunjang dalam kehidupan sehari-hari.

5.3 Rekomendasi

3.3.1 Untuk Guru dan Pembina Ekstrakurikuler Futsal:

Guru dan pembina ekstrakurikuler futsal diharapkan mampu menyusun program kegiatan yang terintegrasi dengan konsep *values education through sports (VETS)*, terutama dengan menambahkan elemen *kicking bullying*. Program ini harus dirancang dengan konsep yang terstruktur, terencana, dan melibatkan pengulangan bertahap agar nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerjasama, dan empati dapat tertanam dengan baik. Guru juga perlu mengedukasi siswa tentang

pentingnya nilai-nilai ini tidak hanya dalam olahraga, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

5.3.2 Untuk Pihak Sekolah:

Pihak sekolah perlu mendukung pengintegrasian program berbasis VETS ke dalam kegiatan ekstrakurikuler lainnya selain futsal. Hal ini bertujuan untuk memperluas dampak positif pada pengembangan karakter siswa di berbagai bidang. Selain itu, sekolah juga dapat mengadopsi metode tambahan seperti penggunaan alat bantu edukatif, misalnya stiker anti-bullying, untuk mempromosikan perilaku positif. Sekolah perlu memastikan bahwa program yang dirancang melibatkan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua untuk hasil yang optimal.

5.3.3 Untuk Siswa:

Siswa diharapkan untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang dengan integrasi nilai-nilai VETS. Mereka harus memahami bahwa kegiatan olahraga bukan hanya tentang kemampuan fisik, tetapi juga tentang pengembangan karakter. Siswa perlu menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari, seperti menghormati teman, bekerja sama dalam tim, dan menolak tindakan bullying, baik di sekolah maupun di lingkungan sosial mereka.

5.3.4 Untuk Peneliti Lanjutan:

Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam. Peneliti berikutnya dapat mengeksplorasi pengaruh integrasi VETS pada jenis olahraga lainnya atau mengkaji efektivitas metode pengajaran baru dalam meningkatkan nilai-nilai karakter siswa. Selain itu, penelitian lanjutan dapat melibatkan lebih banyak peserta dan durasi penelitian yang lebih panjang untuk memastikan hasil yang lebih akurat. Peneliti juga disarankan untuk membandingkan efektivitas berbagai pendekatan dalam mengintegrasikan VETS, dengan elemen tambahan seperti *kicking bullying*. Selain itu, penilaian observasi langsung juga ketika dalam pelaksanaan sangat penting dilakukan untuk mengetahui lebih pasti lagi hasil yang diperoleh.